

ABSTRAK

Penelitian berupa analisis struktural-semiotik ini bertujuan menerapkan teori struktural-semiotik untuk mengetahui makna yang terkandung dalam *APT*. Secara praktis penelitian ini bertujuan meningkatkan daya apresiasi terhadap karya-karya A. Mustofa Bisri, khususnya *APT*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pembaca, khususnya peneliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural dalam puisi yang diungkapkan oleh Pradopo. Analisis struktur puisi saling berhubungan erat dan menentukan artinya. Struktur puisi meliputi unsur bunyi, bahasa puisi, bentuk visual, dan gaya sajak.

Bahasa puisi adalah unsur yang paling dominan dalam struktur *APT*. Unsur-unsur bahasa puisi meliputi kosa kata, bahasa kiasan, citraan, sarana retorika, dan faktor ketatabahasaan, kosa kata bahasa Arab banyak digunakan dalam *APT*, menunjukkan penyair mempunyai latar belakang agama yang cukup kuat.

Pendekatan semiotik yang digunakan adalah teori yang diungkapkan Michael Riffaterre. Analisis semiotik diharapkan mampu mengungkapkan makna yang terdapat dalam *APT*. Makna karya sastra ini diperoleh dengan menyejajarkan *APT* sebagai teks transformasi dengan hipogramnya, dalam konteks prinsip intertekstualitas. Dari intertekstualitas tersebut akan ditemukan matrik teks

yang berfungsi sebagai penggerak makna yang ada dalam teks.

Ada tiga gagasan yang terdapat dalam APT, yaitu hubungan manusia secara vertikal (dengan Tuhannya), horisontal (dengan sesama), dan dengan diri. Masing-masing gagasan tersebut mempunyai matrik. Hubungan intertekstualitas yang terjadi dengan Alquran sebagai hipogramnya maka diperoleh matrik sentral APT adalah Tedarus. APT berisi seruan agar manusia kembali mempelajari dan mengamalkan Alquran dalam seluruh aspek kehidupannya.

BAB I

PENDAHULUAN